

## Abstrak

**Ulfa Hisni:** *Gaya Kepemimpinan Kiai (Penelitian di Pondok Pesantren As-Salam Cieunteung Kota Tasikmalaya )*

Kiai sebagai unsur penting serta figur sentral Pesantren memiliki otoritas dan penentuan segala kebijakan di lingkungannya. Oleh karena itu posisi kiai yang serba menentukan itu akhirnya justru menyumbangkan terbangunnya otoritas mutlak. Kepemimpinan di beberapa pondok pesantren mulai mengalami perubahan dari kharismatik ke rasionalistik, dari otoriter-paternalistik ke *diplomatic-partisipatif* atau dari *Laissez faire* ke demokratis. Tujuan pokok penelitian ini adalah untuk mengetahui: (1) latar alamiah, (2) gaya, (3) pelaksanaan, (4) keberhasilan yang di capai, serta (5) faktor penunjang dan penghambat pelaksanaan kepemimpinan kiai. Penelitian ini bertolak dari pemikiran bahwa gaya dari suatu lembaga pendidikan di Pondok Pesantren As-Salam ditunjang oleh pelaksanaan dapat ditiru dengan melihat latar alamiah yang mendasarinya, konsep kepemimpinan kiai, keberhasilan yang dicapai, serta faktor penunjang dan penghambat pelaksanaannya, dengan menggunakan pendekatan wujud kebudayaan. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif yaitu metode penelitian untuk memecahkan masalah-masalah yang aktual. pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi atau menyalin. Analisis data dilakukan melalui unitisasi data, kategorisasi data dan penafsiran data. Adapun uji keabsahan data dilakukan dengan perpanjangan keikutsertaan, ketekunan pengamatan, triangulasi, pengecekan sejawat, kecukupan referensi, analisis kasus negatif, pengecekan anggota, uraian rinci, audit kebergantungan, dan audit kepastian. Dari hasil penelitian dan data yang didapatkan dari Pondok Pesantren As-Salam Cieunteung Kota Tasikmalaya menunjukkan bahwa latar alamiah Pondok Pesantren yang dipimpin oleh KH. Muhammad Nuh merupakan lembaga pendidikan non formal yang didirikan berdasarkan pada kebutuhan masyarakat akan ilmu agama di daerah Cieunteung Kota Tasikmalaya. Gaya kepemimpinan kiai di Pondok Pesantren As-Salam menggunakan gaya kepemimpinan *Developer* dan *Missionaris*. Dalam pelaksanaan pola kepemimpinan kiai dapat dilihat dari otoritas, pengambilan keputusan, suksesi dan kaderisasi serta manajemen konfliknya. Keberhasilan yang dicapai dalam pelaksanaan kepemimpinan kiai di Pondok Pesantren As-salam adalah Majelis Taklim berganti menjadi Pondok Pesantren termasuk muatan didalamnya, Mendirikan Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat bekerja sama dengan Dinas Pendidikan Kota Tasikmalaya, Mendirikan Yayasan sebagai wadah bagi tiga lembaga di Pondok Pesantren, Rutin mengadakan bakti sosial bekerja sama dengan para agnia, Prestasi santri dalam mengikuti lomba-lomba baik tingkat kecamatan maupun tingkat Kota Tasikmalaya. Faktor Penunjang pelaksanaan kepemimpinan kiai : Ustadz dan Ustadzah yang berlatar pendidikan pesantren serta Santri yang taat atau *takdim* terhadap peraturan kiai dan pondok pesantren, Faktor Penghambat : dana yang hanya mengandalkan *kenclengan* santri untuk kegiatan operasional pesantren, dan Lingkungan yang berkembang, menyebabkan banyaknya pendaatang yang kurang kepedulian terhadap kegiatan pesantren.